

THE ROLE OF BUSINESS CAPITAL AND HUMAN CAPITAL IN IMPROVING MSME PERFORMANCE IN BOALEMO DISTRICT

Alfin Akuba¹, Hasmirati²
^{1&2}Universitas Ichsan Gorontalo
Email: alfinakuba92@gmail.com

ABSTRACT

The role of business capital and human capital in improving the performance of MSMEs in Boalemo Regency. This study aims to determine and analyze how big the influence of business capital and human capital on the performance of Taylor's MSMEs in Boalemo Regency. Research is quantitative research. The method of analysis using multiple linear regression. The population of this research is the Taylor MSMEs in Boalemo District, especially in Tilamuta District as many as 43 MSMEs. The samples in this study were 43 Taylor SMEs in Boalemo District, Tilamuta District. Based on the results of data analysis that has been carried out, simultaneously Business Capital and Human Capital have a significant effect on Taylor's MSME Performance in Boalemo Regency. Partially, Business Capital has a significant effect on Taylor's MSME Performance in Boalemo Regency. And Human Capital has a significant effect on Taylor's MSME Performance in Boalemo District

Keywords: *Business Capital; Human Capital; MSME Performance.*

PERANAN MODAL USAHA DAN MODAL MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM DI KABUPATEN BOALEMO

ABSTRAK

Peranan modal usaha dan modal manusia dalam meningkatkan kinerja umkm di kabupaten boalemo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Modal Usaha Dan *Human Capital* Terhadap Kinerja UMKM Taylor Di Kabupaten Boalemo. Penelitian adalah penelitian kuantitatif. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo khususnya di Kecamatan Tilamuta sebanyak 43 UMKM. Adapun Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo Kecamatan Tilamuta. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, secara simultan Modal Usaha dan Human Capital, berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo. secara parsial Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo. Dan Human Capital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo.

Kata Kunci: *Modal Usaha; Human Capital; Kinerja UMKM*

PENDAHULUAN

Di era perdagangan global ini, peran sektor swasta di negara berkembang semakin meningkat. Keberadaan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan hal penting dari pembangunan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Perkembangan UMKM di Indonesia menuntut pelaku UMKM untuk bertahan dan siap bersaing dengan UMKM lainnya. Hal ini mendorong UMKM untuk menciptakan bisnis baru dan berbeda, yang tentunya berkinerja baik.

Sebagian besar pemilik UMKM tidak memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, sehingga tujuan jangka panjang mereka lebih sedikit. Karena kurangnya pengetahuan di bidang manajemen, upaya untuk meningkatkan kinerja seringkali menjadi rutinitas. Saat menentukan harga suatu produk, biasanya hanya membahas kondisi umum di lingkungan industri, dan jarang mempertimbangkan tenaga kerja. Oleh karena itu, seringkali mereka melakukan kesalahan dalam mengukur produktivitas perusahaan yang berujung pada kinerja UMKM.

Menurut Abbas (2018) kinerja UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain modal usaha dan human capital. Modal usaha dapat didefinisikan secara fisik, bukan fisik. Dalam pengertian fisik, pengertian modal komersial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan faktor produksi, seperti mesin dan peralatan produksi, kendaraan dan gedung. Modal juga dapat membeli semua input variabel dalam bentuk dana yang akan digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan output industri (Muhammad Teguh, 2016 : 236).

Sementara itu, selain modal usaha, faktor lain yang mempengaruhi kinerja usaha kecil dan menengah adalah *human capital*. *Human capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan. Pembentukan nilai tambah dikontribusikan oleh *human capital* dalam menjalankan tugasnya akan memberikan pendapatan yang akan dipertahankan di masa yang akan datang bagi suatu perusahaan tersebut (Malhotra, 2014 : 7).

Objek penelitian ini dilakukan pada usaha kecil dan menengah Taylor di Kabupaten Boalemo. Sebagai suatu kegiatan usaha, keberadaan UMKM tidak hanya muncul dalam waktu tertentu, tetapi akan berkembang dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pelaku UMKM dituntut untuk memahami pencapaian kinerja umkmnya sehingga dapat merencanakan proses bisnisnya. Kinerja UMKM menggambarkan hasil atau tingkat keberhasilan yang dicapai pelaku UMKM dalam usahanya. Penurunan jumlah UMKM di Tilamuta menunjukkan bahwa tidak semua UMKM berkinerja baik, sehingga mampu bertahan dan mengembangkan usahanya. Para pelaku UMKM di Kabupaten Boalemo menemui banyak kendala dalam melaksanakan proses bisnisnya. Hambatan tersebut akan mempengaruhi kinerja UMKM dan berujung pada kebangkrutan, diantaranya UMKM Taylor yang pengunjunnya semakin sepi diakibatkan pengguna pakaian seragam pesta maupun seragam kegiatan lainnya yang biasanya digunakan untuk acara resmi maupun acara keluarga sangat menurun karena adanya pembatasan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Contohnya acara kundangan semakin diperketat tidak boleh mengundang banyak orang, begitu juga dengan kegiatan resmi lainnya untuk berkumpul dengan jumlah orang dibatasi sebagai upaya pemutusan rantai penyebaran virus Covid-19. Oleh karena itu UMKM Taylor kesulitan untuk mengembangkan usahanya. Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Hamel & Wijaya (2020) Pengaruh Modal usaha dan Human capital terhadap Kinerja Usaha UKM Di Jakarta Barat. Analisis data menggunakan analisis SEM PLS. Hasil analisis menyimpulkan bahwa modal usaha dan human capital berpengaruh terhadap kinerja usaha UKM di Jakarta Barat. Penelitian lainnya menurut Elvina (2020) Dampak modal usaha dan human capital terhadap kinerja UMKM. Analisis penelitian dilakukan dengan pemodelan persamaan struktural menggunakan software AMOS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik modal usaha maupun human capital berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM di industri fashion. Menurut Zulkarnain & Mukarramah (2019) judul penelitian dampak modal usaha dan human capital terhadap kinerja Umkm di industri makanan dan minuman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha dan human capital berpengaruh positif dan penting terhadap kinerja usaha UMKM industri makanan dan minuman di Langsa.

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan memberikan pendapat tentang modal usaha dan human capital untuk meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Adapun yang menjadi kebaruan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya yaitu metode analisis yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan path analysis sementara penelitian ini menggunakan regresi berganda serta objek penelitian yang diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal usaha dan human capital secara simultan maupun parsial terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo.

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Usaha

Menurut Sukirno (2015 : 364) modal usaha diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal bisa dalam bentuk uang dan tenaga (ahli ilmu). Dana usaha biasanya digunakan

untuk memenuhi berbagai kebutuhan bisnis, seperti biaya pra investasi, pengurusan perizinan, biaya investasi untuk pembelian aset, dan modal kerja. Sedangkan modal keahlian merupakan keahlian seseorang dalam menjalankan bisnis.

Menurut Kasmir (2013 : 91) modal usaha adalah modal yang diperlukan untuk mendanai seluruh operasi suatu perusahaan mulai dari pendirian hingga operasi. Modal termasuk uang dan tenaga kerja. Sejumlah modal (uang) dan energi (pengetahuan profesional) diperlukan untuk membangun atau menjalankan bisnis. Mulai dari biaya pra investasi, perizinan pengolahan, biaya investasi hingga pembelian aset tetap hingga modal kerja, semua kebutuhan bisnis membutuhkan modal dalam bentuk dana.

Modal Manusia

Menurut Gaol (2014 : 96) menyatakan bahwa modal manusia merupakan pengetahuan (knowledge), keahlian (expertise), kemampuan (ability) dan keterampilan (skill) yang menjadikan manusia atau karyawan sebagai modal atau asset suatu perusahaan.

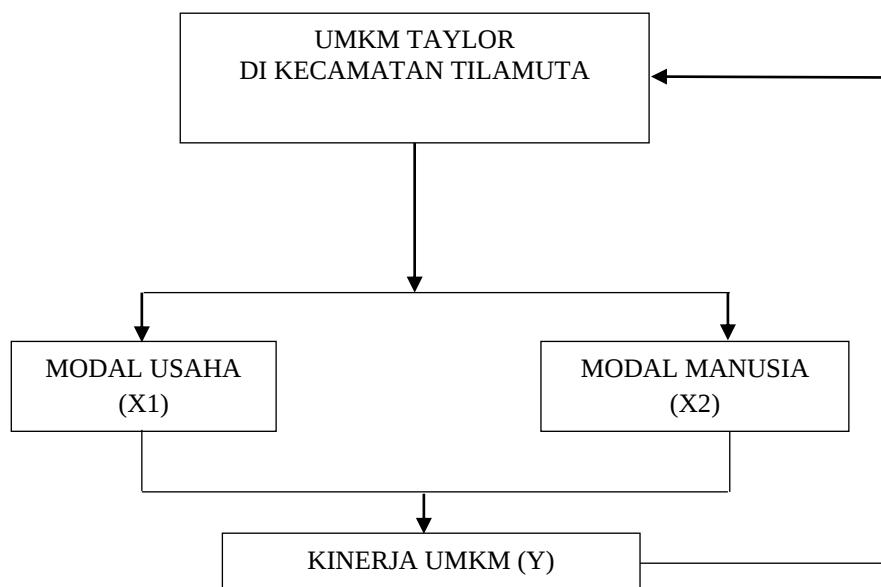
Menurut Sukoco (2017 : 95) modal manusia merupakan nilai tambah bagi perusahaan dalam perusahaan setiap hari, melalui motivasi, komitmen, kompetensi, serta efektivitas kerja tim, nilai tambah yang dapat dikontribusikan oleh pekerja berupa pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh perusahaan, pemindahan pengetahuan dari pekerja ke perusahaan serta perubahan budaya manajemen.

Kinerja UMKM

Menurut Moeheriono (2014 : 95) kinerja UMKM merupakan gambaran tingkat pencapaian, pelaksanaan suatu rencana kegiatan atau kebijakan, dan gambaran pencapaian pencapaian suatu rencana kegiatan atau kebijakan dalam pencapaian tujuan organisasi. Visi dan misi tersebut dituangkan dalam rencana strategis organisasi. Kinerja UMKM merupakan hasil kerja, dan kerja erat kaitannya dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan dan kontribusi ekonomi (Abdullah, 2014 : 3).

Kerangka Pikir

Modal usaha merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat peningkatan kinerja UMKM. Semakin tinggi modal usaha maka semakin tinggi kinerja UMKM. Demikian pula human capital ini adalah merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan (Abbas, 2018). Berdasarkan uraian tersebut maka penulis dapat menggambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo, Kecamatan Tilamuta.

Operasionalisasi Variabel

Untuk menentukan data apa yang diperlukan, maka terlebih dahulu perlu penjelasan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Modal Usaha (X1)	1. Struktur permodalan	Ordinal
	2. Pemanfaatan modal tambahan	
	3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal	
	4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal	
Modal Manusia (X2)	1. Pengetahuan (knowledge)	Ordinal
	2. Keterampilan (skil)	
	3. Kemampuan (ability)	
Kinerja UMKM (Y)	1. Pertumbuhan penjualan	Ordinal
	2. Pertumbuhan modal	
	3. Penambahan tenaga kerja setiap tahun	
	4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran	
	5. Pertumbuhan keuntungan atau laba usaha	

Sumber: Kasmir (2013), Adriana (2010), Dinar Wahyudiati (2017).

Populasi dan Sampel

Ketika melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting dalam menentukan karakteristik populasi, dan karakteristik ini adalah elemen dari objek penelitian. Data digunakan untuk pengambilan keputusan atau pengujian hipotesis. Populasi penelitian ini adalah UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo khususnya di Kecamatan Tilamuta sebanyak 43 UMKM. Adapun Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo Kecamatan Tilamuta. Kriteria-kriteria sampel pada penelitian ini yaitu UMKM Taylor yang masih beroperasi sampai tahun 2021 dan UMKM Taylor yang terdaftar di Dinas Kumperindag Kabupaten Boalemo.

METODE ANALISIS DATA

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan perhitungan statistik regresi berganda untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik terdiri dari:

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2005) Uji normalitas ini dirancang untuk menguji apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal dalam model regresi, dan model regresi yang baik harus memiliki data distribusi normal. Untuk menguji apakah ada distribusi normal dalam model regresi, digunakan uji Kolmogorof & Smirnov. Dalam pengujian ini, jika tingkat signifikansi yang dihasilkan adalah 5%, itu berarti bahwa data yang akan diproses memiliki distribusi normal. Di sisi lain, jika tingkat signifikansi yang dihasilkan kurang dari 5%, data tidak terdistribusi secara normal (Imam Ghazali, 2005).

Uji Multikolinearitas

Imam Ghazali (2005) hal ini menunjukkan bahwa uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan ialah Jika VIF dari variabel adalah < 10 , itu berarti bahwa tidak ada multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Imam Ghazali (2005) Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dalam residual dari satu pengamatan ke yang lain dalam modal regresi. Jika perbedaan dari satu varian ke pengamatan lain masih disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda, itu disebut heteroskedastisitas. Beberapa metode pengujian dapat digunakan, termasuk tes Park, uji Glesjer, meliha pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi Spearman (Imam Ghazali, 2005)

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah pengembangan analisis regresi sederhana. Jika variabel bebas setidaknya dua atau lebih, perannya adalah untuk memprediksi nilai variabel yang terikat (Y). Analisis regresi berganda adalah analisis nilai prediksi pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen untuk membuktikan apakah ada fungsi atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen (Riduwan, 2014 : 154).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan yang telah diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (Σ)	Presentase (%)
SD	11	26
SMP	15	35
SMA	13	30
S1	4	9
Total	43	100

Sumber: Olahan Data, 2021

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah responden SD yaitu 11 orang atau sekitar 26%, jumlah responden SMP sebanyak 15 orang atau 35%. jumlah responden SMA sebanyak 13 orang atau 30%. Dan jumlah responden S1 sebanyak 4 orang atau 9%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berpendidikan SMP, sedangkan responden yang paling sedikit ialah berpendidikan S1.

Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Σ)	Presentase (%)
Laki-laki	26	60
Perempuan	17	40
Total	43	100

Sumber: Olahan Data, 2021

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki yaitu 26 orang atau sekitar 60%, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 17 responden atau sekitar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa antara responden laki-laki dengan perempuan tidak seimbang bahkan data ini menunjukkan bahwa rata-rata pemilik UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta yang paling dominan adalah laki-laki.

Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh jumlah usia responden pada UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo, Kecamatan Tilamuta yang dapat dilihat pada tabel 3.

Dari tabel 3, dapat dilihat bahwa jumlah responden umur < 20 Tahun yaitu tidak ada responden atau 0%, sedangkan jumlah responden umur 20-30 Tahun sebanyak 19 orang atau 44%. Dan jumlah responden umur >31 Tahun sebanyak 24 orang atau 56%. Hal ini menunjukkan bahwa antara responden memiliki umur yang berbeda-beda dan lebih banyak responden yang umur >31 tahun.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Umur

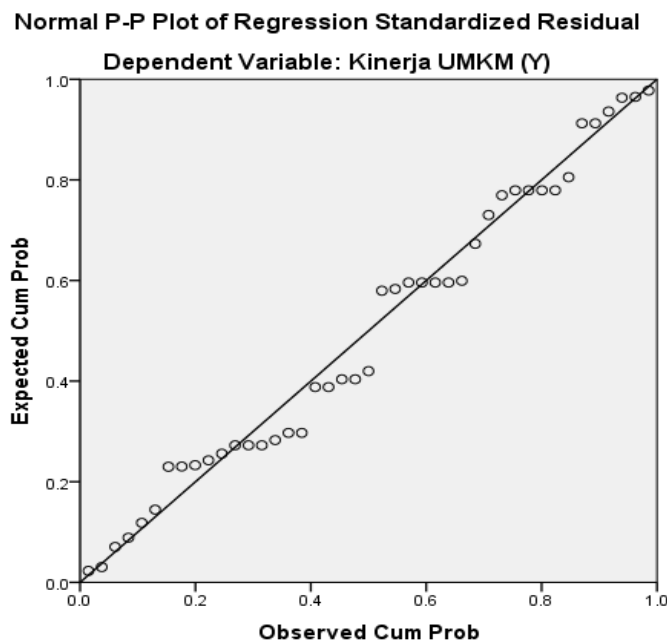
Umur	Frekuensi (Σ)	Presentase (%)
< 20 Tahun	0	0
20-30 Tahun	19	44
>31 Tahun	24	56
Total	43	100

Sumber: Olahan Data, 2021

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Adapun hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode probability-plot adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan grafik Normal P-Plot pada gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan normalitas dan data memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Modal Usaha (X1)	.244	4.099
Human Capital (X2)	.244	4.099

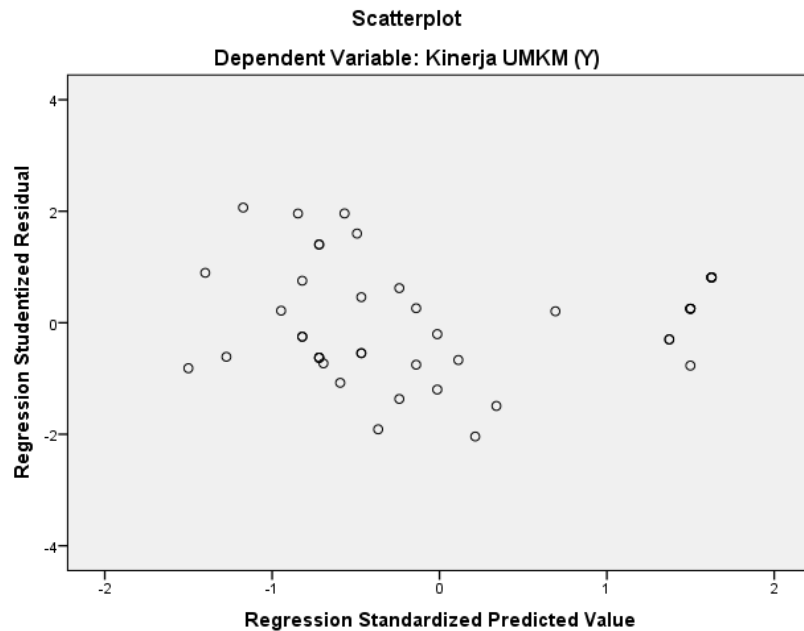
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2021

Dengan melihat hasil pengujian multikolinearitas di atas, diketahui bahwa variabel Modal Usaha dan Human Capital yang memperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Berganda

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.642	.885		.725
	Modal Usaha (X1)	.832	.094	.741	8.835
	Human Capital (X2)	.463	.156	.249	2.972

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

$$\hat{Y} = 0,642 + 0,832X1 + 0,463X2 + 0,068\epsilon$$

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2021

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	564.616	2	282.308	271.645	.000 ^b
	Residual	41.570	40	1.039		
	Total	606.186	42			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Human Capital (X2), Modal Usaha (X1)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji simultan menghasilkan nilai signifikansi 0.000 dan nilainya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Modal Usaha dan Human Capital, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Modal Usaha dan Human Capital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta. **Diterima**

Uji Parsial**Tabel 7. Hasil Uji Parsial**

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.642	.885		.725
	Modal Usaha (X1)	.832	.094	.741	8.835
	Human Capital (X2)	.463	.156	.249	2.972

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Olahan Data SPSS 24, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas uji statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan sebesar 95% menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Modal Usaha (X1) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Hipotesis yang menyatakan bahwa Modal Usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta. **Diterima.**

Uji statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan sebesar 95% menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Human Capital (X2) sebesar 0,005 lebih kecil dari nilai signifikansi alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Human Capital (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Hipotesis yang menyatakan bahwa Human Capital (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. **Diterima.**

PEMBAHASAN**Pengaruh Modal Usaha dan Human Capital, secara simultan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo.**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan Modal Usaha dan Human Capital, berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo. Hal ini disebabkan berdasarkan wawancara dan jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan kepada pemilik UMKM Taylor menyatakan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan modal usaha berjalan dengan lancar sehingga hal ini menyebabkan usaha yang dimiliki oleh pemilik UMKM mengalami peningkatan setiap bulan. Misalnya ada beberapa UMKM Taylor yang awalnya dalam menjalankan usaha menggunakan satu mesin jahit dengan adanya peningkatan usaha mesin tersebut bertambah beberapa unit bahkan sudah ada karyawan yang dipekerjakan untuk menjalankan usaha tersebut. Selain itu pemilik UMKM Taylor memiliki keahlian maupun kemampuan dalam menjahit bahkan mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan jumlah yang besar misalnya pemilik UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo mampu membuat pola dasar yang dibuat berdasarkan model pakaian yang diinginkan atau model yang terbaru dan ukurannya disesuaikan dengan ukuran badan pemakai, sehingga banyak diminati oleh masyarakat dan banyak membantu untuk memudahkan masyarakat sehingga usaha tersebut dapat bertahan hingga saat ini dan berdampak pada peningkatan kinerja bisnis UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo.

Pengaruh Modal Usaha, secara parsial terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo. Hal ini disebabkan berdasarkan jawaban responden pada kuesioner yang dibagikan berada pada kategori baik artinya hal-hal yang berkaitan dengan modal usaha yang dialami oleh UMKM Taylor di Tilamuta dapat dikelola dengan baik bahkan kebanyakan dari pemilik Taylor memanfaatkan pendapatan dari usaha untuk dijadikan sebagai modal tambahan sehingga modal usaha tidak diperoleh dari luar atau tidak ketergantungan dengan hutang bahkan pemilik UMKM merasa tidak yakin atau ragu mengakses modal di lembaga keuangan formal dikarenakan syarat dari lembaga keuangan formal memberikan pihak UMKM misalnya memiliki usaha sendiri, membuat kelompok usaha yang beranggotakan minimal 10 orang, memiliki fotokopi kartu tanda penduduk (KTP), kartu keluarga, surat keterangan usaha dari kecamatan/kelurahan, kartu sejahtera (kalau ada), dan membuat proposal usulan modal usaha.

Adapun modal usaha lebih besar pengaruhnya dibandingkan Human capital karena modal usaha yang dimiliki oleh UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta memiliki perencanaan yang matang artinya pelaku UMKM mengumpulkan modal dengan adanya perencanaan yang jelas, fokus pada satu bisnis yang disukai dan mengurangi hutang sehingga modal usaha dapat terkontrol dengan baik dan berdampak pada peningkatan kinerja bisnis UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo.

Pengaruh Human Capital, secara parsial terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Modal Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo. Hal ini dikarenakan modal manusia UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta berada pada kategori baik sehingga dapat diartikan pemilik UMKM peduli terhadap pengelolaan human capital. Terbukti bahwa pemilik UMKM memiliki pengetahuan maupun pengalaman dalam menjahit sesuai minat atau keinginan masyarakat dengan berbagai varian model pakaian yang dibutuhkan maupun yang diinginkan, bahkan pemilik UMKM Taylor mampu menyelesaikan pekerjaan yang ditetapkan oleh konsumen sehingga UMKM Taylor tersebut mampu bertahan dan berkembang sesuai yang diharapkan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Modal Usaha dan Modal Manusia, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta. Modal Usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta dan Modal Manusia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Taylor di Kecamatan Tilamuta.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya maka disarankan kepada pemilik UMKM Taylor di Kabupaten Boalemo dalam upaya meningkatkan pendapatan maupun kinerja dari UMKM lebih mendalami lagi cara mengelola usaha dengan baik terutama memperoleh tambahan modal dengan mudah dari pemerintah demi kelancaran usaha kedepannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95–111. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4991>
- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Elvina. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja UMKM. *JSHP*, 7(2), 192–200. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i2.1675>
- Fachrunnisa, Z. H., & Putri, A. Z. (2022). *Factors Affecting The Performance Of MSMEs In Purworejo Regency Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Di Kabupaten Purworejo*. 2(1), 383–398.
- Gaol L, J. (2014). *Human Capital: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hamel, C., & Wijaya, A. (2020). Pengaruh Dimensi Orientasi Kewirausahaan dan Jaringan Usaha Terhadap Kinerja Usaha UKM di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, II(3), 577–586.
- Kasmir. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Malhotra. (2014). *Riset Pemasaran*. Jakarta: Indeks.
- Moeheriono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad Teguh. (2016). *Ekonomi Industri*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2015). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukoco, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Widiastuti, S. W. (2015). *Pengaruh Modal Manusia Dan Pembelajaran*. 13(1), 97–108.
- Zuliyati, Andriyani, N. B., & Mirah, D. Z. (2017). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja umkm. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 181–200.